**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam sistem operasi, tetapi dalam kinerja sistem informasi akuntansi sebagian besar tidak memuaskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan, partisipasi dan pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

Metode yang digunakan adalah metode survei verifikasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 orang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop II Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan *metode purposive sample*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, korelasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan F serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan, partisipasi dan pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Besarnya pengaruh kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 33,28%, pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 28,1% dan pengaruh program pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 18,5%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan besarnya pengaruh kemampuan, partisipasi dan pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 80,4% dan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti yaitu: dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, komite pengarah, dan lokasi departemen IS.

Kata kunci: Kemampuan, Partisipasi, Pelatihan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.